

**ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SAPE  
KABUPATEN BIMA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

**KHAIRUNNAS DIN ALDIANSYAH**  
NIM.2019B1B038

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN  
MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SAPE  
KABUPATEN BIMA**

Oleh:

**KHAIRUNNAS DIN ALDIANSYAH**

Untuk Memenuhi Ujian Akhir  
Pada tanggal 26 Juni 2023

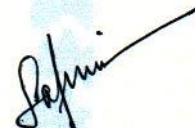
Menyetujui,  
**Pembimbing**

**Pembimbing 1**



Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.  
NIDN. 0815118302

**Pembimbing 2**



Salmin, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0805037201

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik**



Rahmat Hidayat, S.AP., M.AP.  
NIDN. 0822048901

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA

Oleh:

**KHAIRUNNAS DIN ALDIANSYAH**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 26 Juni 2023  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji:

Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si.  
NIDN. 0815118302

  
Ketua

Salmin, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0805037201

  
Anggota I

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.  
NIDN. 0806066801

  
Anggota II

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 17 Juli 2023

Mahasiswa,



Khairunnas Din Aldiansyah  
2019B1B038



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRUNNAS DIN ALDIANSTAH  
 NIM : 2019 B1B 038  
 Tempat/Tgl Lahir : Pontianak, 30 Maret 2001  
 Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp : 0819 3083 3691  
 Email : khairunnas7997@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN  
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SADE  
KABUPATEN BIMA

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 17 Juli 2023  
 Penulis

  
KHAIRUNNAS DIN ALDIANSTAH  
 NIM. 2019 B1B 038

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRUNNAS DIN ALDIANSYAH  
 NIM : 2019B1B038  
 Tempat/Tgl Lahir : Pontianak, 30 Maret 2001  
 Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK  
 Fakultas : FISIPOL  
 No. Hp/Email : 0819 3083 3691  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:


ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ...17... Juli .....2023  
 Penulis

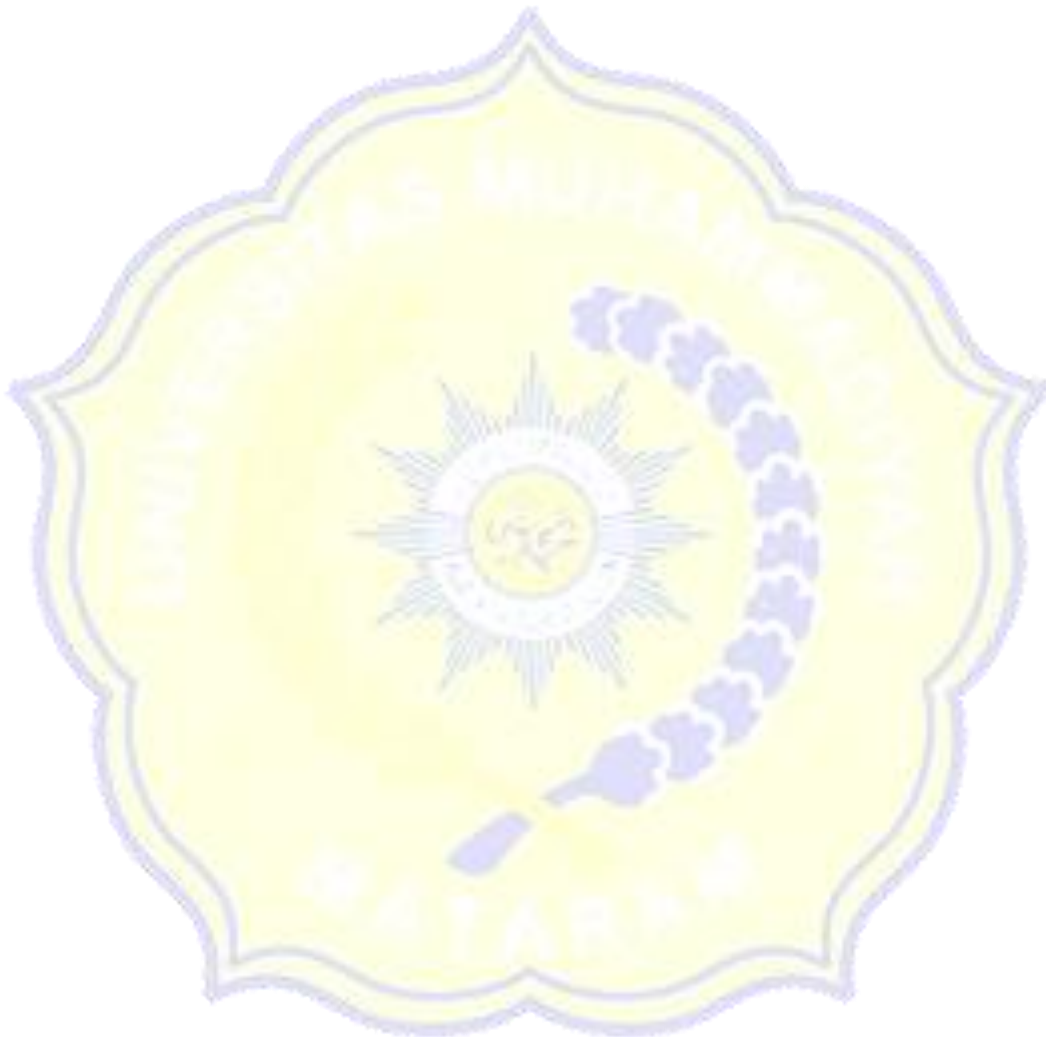
  
 KHAIRUNNAS DIN ALDIANSYAH  
 NIM. 2019B1B038

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

  
 Iskandar, S.Sos.,M.A.  
 NIDN. 0802048904

## MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang menjadi takdirku tidak akan pernah melewatiku” – Umar Bin Khattab



## PERSEMBAHAN

Untuk ribuan tujuan yang ingin disampaikan

Untuk jutaan mimpi yang akan dikejar.

Untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Hidup tanpa ibarat arus sungai, mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdo'a untuk menggapainya. Never give up! Sampai Allah SWT berkata “waktunya pulang”

Ku persembahkan Skripsi ini untuk :

- Untuk kedua orangtuaku (Jaharudin dan Syarifah Sri Aisah) yang selalu menjadi motivasi terbesarku dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih untuk kasih sayang dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku dan selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun secara material.
- Saudaraku tersayang (Khairunnizam Syazwani) yang selalu menjadi sumber semangatku.
- Teman teman seperjuangan (Nisa, Vany, Dias, Dina, Tina, Atun, Azhar, Kayep, Arysandi, Fajrin), teman-teman kost biasa aja (Arif, Anas, Bima Nelis, Nita) terima kasih telah memberikan semangatnya selama ini.
- Tumpangan motor BEAt azhar yang selalu setia menemani untuk keperluan sehinga selesainya skripsi ini.
- Rekan-rekan seperjuangan ku, Program Studi Administrasi Publik 2019, dan
- Serta Almamaterku tercinta. Universitas Muhammadiyah Mataram.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena segala rahmat dan karunia-Nya sehingga masih diberi kesempatan untuk menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima” ini dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk melakukan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada penyusunan skripsi ini, tentu saja peneliti menemukan banyak hambatan dan kesulitan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak lebih khususnya teman-teman yang telah memberikan saran saran yang sangat bermanfaat. Akhir kata, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP. selaku Ketua Ketua Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Salmin, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama mengenyam pendidikan.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta, yang selalu mendo'akan dan mendukungku sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan lancar.
8. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Administrasi Publik yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak karena sudah membantu, memberikan semangat dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dengan segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dicatat sebagai amalan yang baik. Harapan dari peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin yaa robbal 'alamin.

Mataram, Mei 2023

Khairunnas Din Aldiansyah

# **ANALISIS PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SARI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

Khairunnas Din Aldiansyah<sup>1</sup>, Siti Atika Rahmi<sup>2</sup>, Salmin<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

## **ABSTRAK**

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengetahui pengelolaan badan usaha milik desa, dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa sari kecamatan sape kabupaten bima.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang dimana hasil penelitiannya didapatkan dari hasil wawancara bersama kepala desa, sekretaris desa, ketua BUMDes beserta jajarannya dan masyarakat yang menggunakan BUMDes di desa sari.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwasannya peran BUMDes desa sari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat telah diwujudkan walaupun belum maksimal, peranan BUMDes desa sari diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang ada didalamnya seperti: unit simpan pinjam, air isi ulang, sound system dan pembayaran listrik Prabayar. Kemudian pengelolaan BUMDes dalam program simpan pinjam dana desa yang dilaksanakan termasuk cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh pengetahuan, sikap, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes yang cukup baik dimana sebagian besar anggota terlibat dan berpartisipasi dalam semua tahapan kegiatan pengelolaan simpan pinjam dana desa di desa sari. Faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan simpan pinjam dana desa oleh pengurus BUMDes adalah adanya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan dan modal usaha, dorongan dari lingkungan sosial berupa hasrat untuk menjadi anggota kelompok dengan harapan adanya status sosial sebagai anggota BUMDes. Adapun faktor penghambat dirasakan oleh anggota masyarakat antara lain mekanisme simpan pinjam yang dirasakan masih rumit dan/lokasi pusat kegiatan relatif jauh dari domisili tempat tinggal sejumlah anggota BUMDes.

**Kata Kunci :** *Peran BUMDes, Perekonomian, dan Pengelolaan.*

**ANALYSIS OF THE ROLE OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES (BUMDES)  
IN IMPROVING THE ECONOMY OF SARI VILLAGE, SAPE SUBDISTRICT,  
BIMA REGENCY**

**Siti Atika Rahmi<sup>1</sup>, Salmin<sup>2</sup>, Khairunnas Din Aldiansyah<sup>3</sup>  
First Consultant<sup>1</sup>, Second Consultant<sup>2</sup>, Researcher<sup>3</sup>  
Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram**


**ABSTRACT**

Under Law Number 6 of 2014 concerning Village-Owned Enterprises or BUMDes, BUMDes is a business entity in which the village owns all or most of the capital through direct investment sourced from the separated village assets. BUMDes was created to oversee the management of resources, service delivery, and other companies for the benefit of the local community. In Sari Village, Sape Subdistrict, Bima Regency, this study intends to analyse the function of BUMDes in increasing the community's economy, comprehend the management of village-owned businesses, and identify the supporting and hindering factors for BUMDes in doing so. The community members who use BUMDes services in Sari Village, the village chief, the village secretary, and the BUMDes chairman and members were all interviewed as part of the qualitative descriptive research method used in this study. The findings of this study suggest that the economic improvement potential of BUMDes in Sari Village has been realised, though not yet fully realised. Business units, including savings and loans, water refilling, sound system rental, and pre-paid power payments, exemplify how BUMDes play a role in society. The village's savings and loans programme has BUMDes managed relatively competently. In Sari Village, where most residents are involved and participate in all stages of the village's savings and loan activities, it is reflected in the community's knowledge, attitude, and involvement in BUMDes management. The necessity to satisfy personal and business capital requirements and the social pressure to join the organisation to earn social status as a member of BUMDes are the driving forces behind community engagement in managing the village's savings and loans programme by BUMDes. The intricacy of the savings and loans system and the relatively remote placement of the central activities from the dwellings of certain BUMDes members are two impediments that community members feel.

**Keywords: Role of BUMDes, Economy, Management.**

**MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM**

**KEPALA  
UPT P3B  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



**Humaira, M.Pd  
NIDN. 0803048601**

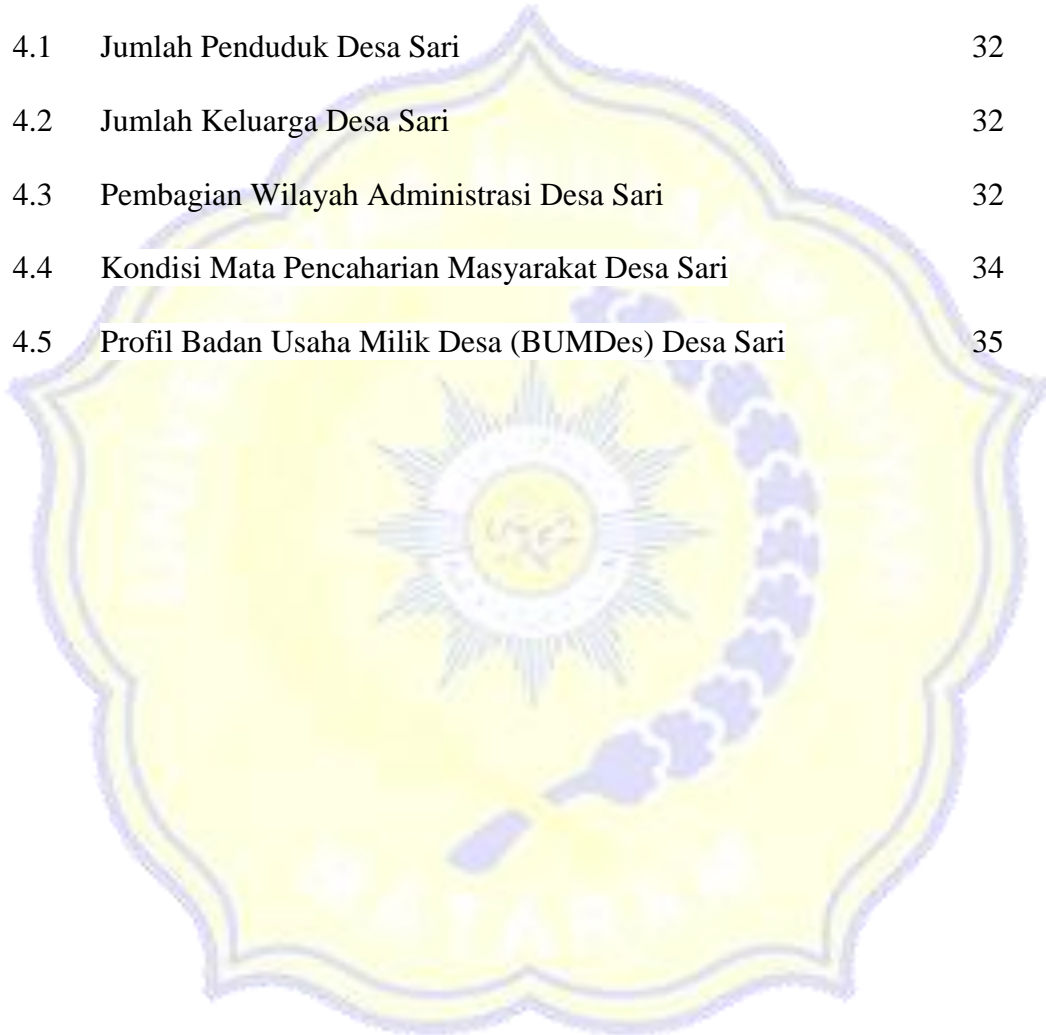
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Pembangunan.....	13
2.2.2 Administrasi Pembangunan.....	15
2.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	16
2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5 Teknik Analisis Data .....	27
3.6 Triangulasi Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Sari.....	30
4.1.2 Letak Geografis dan Demografis Desa Sari.....	30
4.1.3 Mata Pencaharian Masyarakat.....	33
4.1.4 Peraturan Desa .....	35
4.1.5 Gambaran Umum Badan Usaha Milik (BUMDes) Desa Sari .....	36
4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sari .	39
4.2.2 Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sari .....	49
4.2.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat bagi BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sari .....	57
4.3 Pembahasan .....	61
4.3.1 Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sari .	62
4.3.2 Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sari .....	66
4.3.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat bagi BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Sari .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Unit Usaha BUMDes yang Berjalan dan Tidak Berjalan	4
2.1	Penelitian Terdahulu	12
4.1	Jumlah Penduduk Desa Sari	32
4.2	Jumlah Keluarga Desa Sari	32
4.3	Pembagian Wilayah Administrasi Desa Sari	32
4.4	Kondisi Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sari	34
4.5	Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sari	35



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Berpikir	23
4.1	Bagan Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa	36
5.1	Wawancara Ketua BUMDes Subhan, S.Pd., Sekretaris BUMDes Sumarni, Bendahara BUMDes Misbah Aminullah	76
5.2	Wawancara Kepala Desa Sari Drs. H. Mustakim	76
5.3	Wawancara Ibu Mas'ah	77
5.4	Wawancara Ibu Najmi	77
5.5	Kondisi Lingkungan Masyarakat di Pasar Pagi Desa Sari	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara historis, desa adalah satuan wilayah terkecil yang paling dekat dengan masyarakat dan berhubungan langsung dengan kebutuhan kekayaan masyarakat. Sebagai perwakilan nasional, desa berkomitmen untuk mengembangkan baik pembangunan fisik maupun pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan bagi kepentingan masyarakat desa (Tarmidzi & Arismiyati, 2018). Masyarakat desa dapat menjadi mesin dan pelaksana di dalam pembangunan daerah. Dengan semangat gotong royong masyarakat, pembangunan desa dapat dilaksanakan secara bersama-sama oleh pemerintah desa dengan peran serta seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan strategi pelibatan masyarakat desa dalam pembangunan daerah atau nasional. Pemerintah daerah juga memperkuat kerjasama sebagai mitra dengan pemerintah desa agar rencana yang telah disusun dapat berjalan dengan baik (Tjahja, 2017).

Pendirian BUMDes didasarkan pada hukum UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah Pasal 213 ayat (1) mengatur bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa”, sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang desa. Pendirian BUMDes ini dibarengi dengan upaya peningkatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan pengelolaan

kota/daerah yang juga memfasilitasi dan melindungi dunia usaha di masyarakat, masyarakat pedesaan ancaman persaingan dari investor besar. Mengingat Badan Usaha Milik Desa sebagai lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan, masih membutuhkan landasan yang kokoh untuk tumbuh dan berkembang. Pembangunan yang menjadi landasan berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pemerintah, baik pusat maupun daerah (UU Nomor 32 Tahun 2004).

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Kamaroesid, 2016).

BUMDes didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan awal desa (PADes), meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Seperti yang dikemukakan oleh Sri dan Dewi dalam Ngesti D. Prasetyo, keberadaan BUMDes sangat strategis sehingga BUMDes pada akhirnya berperan sebagai mesin penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa. Harapan dengan adanya BUMDes yaitu terbentuknya usaha-usaha baru yang bersumber dari sumber daya yang ada dan mengoptimalkan kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang ada. Disisi lain, akan terjadinya peningkatan peluang usaha dalam rangka penguatan otonomi desa dan pengurangan

pengangguran (Sri & Dewi, 2014). Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selanjutnya perkembangan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibanding pertumbuhan ekonomi di perkotaan. Dalam meningkatkan hal tersebut dibutuhkan dua pendekatan melalui: a) Kebutuhan masyarakat dalam melakukan upaya perubahan dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, b) *Political will* dan kemampuan pemerintah desa Bersama masyarakat dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunan yang sudah disusun (Anggraeni, 2016). Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2016). Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa (Prabowo, 2014).

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku dalam suatu negara, seperti peningkatan dan volume produksi barang industri, pembangunan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan produksi industri jasa dan peningkatan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu

digunakan adalah peningkatan pendapatan nasional riil yang dicapai (Febrianty, 2018).

Berdasarkan observasi awal, BUMDes Maja Labo Dahu berdiri lebih kurang selama 13 tahun. Pada tahun 2009 BUMDes Maja Labo Dahu didirikan oleh Kepala Desa lewat musyawarah masyarakat desa Sari. Sejak itu BUMDes Maja Labo Dahu telah mulai menyalurkan dananya untuk dijadikan modal kepada masyarakat untuk membuka usaha-usaha baru dan mengembangkan usaha yang sudah ada baik dibidang perdagangan, pertanian, peternakan dan lain-lain. Berikut adalah beberapa unit usaha yang berjalan dan tidak berjalan di BUMDes Maja Labo Dahu desa Sari:

**Tabel 1.1**  
**Unit Usaha BUMDes yang Berjalan dan Tidak Berjalan**

No.	Program BUMDes	Berjalan/Tidak
1.	Simpan Pinjam	Berjalan
2.	PPOB/Pelayanan Pembayaran Listrik Prabayar	Berjalan
3.	Sewa Sound System	Berjalan
4.	Air Isi Ulang	Tidak

*Sumber : Dokumentasi Data Desa Sari (2022)*

Bahwa dari berbagai macam program atau unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Maja Labo Dahu ternyata ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan dengan baik yaitu unit usaha Air isi ulang. Adapun unit usaha yang masih berjalan lancar yaitu simpan pinjam, pelayanan

pembayaran listrik, dan sewa sound system. Dari beberapa unit tersebut, unit usaha simpan pinjam ini paling banyak peminatnya yaitu sebanyak 317 partisipan yang telah melakukan transaksi di BUMDes Maja Labo Dahu.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini akan mengangkat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima?
2. Bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima?
3. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

2. Untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Sari?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Informasi yang lebih rinci dan akurat tentang peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima dapat diberikan, dan dapat digunakan sebagai referensi dibidang penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a) Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan sebagai pedoman dalam menerapkan pengetahuan teoritis untuk masalah praktis.

- b) Bagi pemerintah dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pemerintah desa khususnya bagi pembentukan dan pengelolaan BUMDes untuk membangun perekonomian desa dengan meningkatkan perekonomian desa melalui BUMDes.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nofiratullah (2018), melakukan penelitian dengan judul “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima”. Variable dalam penelitian ini adalah Eksistensi, BUMDes, Perekonomian, Masyarakat dan Desa. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Instrument kuncinya yaitu peneliti sendiri atau kahaditan peneliti, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, foto dan data/dokumen. Data dianalisis menggunakan mereduksi data yang tidak relevan dan memaparkan data yang menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, Eksistensi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Soki kecamatan Belo kabupaten Bima mengalami peningkatan dari segi pendapatan maupun dari segi pengelolaan BUMDes itu sendiri sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat (Nofiratullah, 2018).

Berdasarkan pembahasan tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang bagaimana BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan peneliti juga sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Alfika, Muh. Asra, dan Rina Nurafifah (2020) yang berjudul “Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi BUMDes dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desa Lamunde dengan tujuannya untuk mengetahui strategi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Lamunde tempat peneliti meneliti. Agar mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Berkenan dengan analisis data yang telah terkumpul dalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil yang diteliti yaitu dengan cara pengelola BUMDes mendirikan empat unit usaha diantaranya pengadaan barang, unit usaha, simpan pinjam, tambak udang dan ternak sapi. Sejak 4 unit usaha didirikan, perekonomian masyarakat meningkat cukup signifikan (Alfika et al., 2020).

Adapun telak persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

Ketiga, penelitian yang dibuat oleh Dwi Susilowati (2020) dengan judul penelitian yang diangkat adalah “Analisis Peran Badan Usaha Milik



Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Isorejo pada BUMDES Sinar Harapan)”. Penelitian ini dilakukan supaya dapat meringankan kehidupan ekonomi masyarakat melalui program pelatihan dan penyuluhan agar masyarakat setempat dapat memahami dalam pengelolaan usahanya. Permasalahannya adalah bagaimana peran BUMDes Sinar Harapan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Metodologi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data yang diambil yaitu data primer dan sekunder dari data yang didapatkan dengan cara interview/wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa BUMDes di desa Isorejo sejak tahun 2017 memiliki 2 unit usaha yaitu usaha pertanian berupa usaha persawahan dan pertanian. Peran BUMDes tersebut belum dapat terlaksana secara maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat disana (Susilowati, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu ini. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang diperoleh sama-sama bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada permasalahannya yang dimana pada penelitian terdahulu membahas bagaimana peran BUMDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi

islam sedangkan peneliti membahas bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Keempat, penelitian yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Sabedo Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa)” yang dilakukan oleh Sopiyaatul Hikmah pada tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa BUMDes sabedo merupakan unit usaha yang bisa membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam membantu mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat disana, peran BUMDes Sabedo bisa diakui sudah cukup berperan walaupun belum sepenuhnya maksimal. Dari beberapa unit usaha BUMDes yang dijalankan telah berjalan dengan baik dilihat dari kemudahan masyarakat desa Sabedo dalam meminjam modal untuk pengembangan usahanya. Dan juga ada salah satu usaha BUMDes Sabedo yang tidak berjalan yaitu pengelolaan wisata (Hikmah, 2020).

Dalam pembahasan penelitian terdahulu ini, terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang peran BUMDes dan juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada waktu dan lokasi penelitiannya.

Kelima, penelitian yang disusun oleh Darmawan, Hasdiana dan Ilham Wijaya (2020) dengan judul “Analisis Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Desa Mattunru-Tunrue dan bagaimana kualitas akuntabilitas keuangan desa sesudah penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, studi pustaka, wawancara dan internet searching. Hasil evolusi/perubahan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa di desa tersebut diketahui bahwa disana rutin melakukan pengupdetan versi aplikasi setiap tahunnya. Untuk kualitas akuntabilitas keuangan Desa Mattunru-Tunrue sesudah diterapkan aplikasi sistem keuangan desa membuahkan hasil yaitu telah terjadi peningkatan karena penerapan asas pengelolaan keuangan desa dan diimbangi dengan patuhnya terhadap peraturan yang ada saat mengelola dana yang ada (Darmawan, Hasdiana, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, adapun persamaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi dan sudut pandang yang diambil dalam penelitiannya, yang dimana penelitian terdahulu mengambil sudut pandang bagaimana perubahan penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa dan bagaimana kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan aplikasi tersebut sedangkan penelitian ini mengambil sudut pandang bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal), Tahun</b>	<b>Metode</b>	<b>Persamaan/ Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas Penelitian</b>
1.	Nofiratullah/Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima/Skripsi/2018	Kualitatif	Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/ Lokasi dan Waktu	BUMDes Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa
2.	Alfika, Muh. Asra, dan Rina/Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kecamatan Watubangga Kabupaten Kolaka/Jurnal/2020	Kualitatif	Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Lokasi dan Waktu	BUMDes Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa
3.	Dwi Susilowati/Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Isorejo pada BUMDES Sinar Harapan)/Skripsi/2020	Kualitatif	Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam	BUMDes Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa

4.	Sopiyatul Hikmah/Peran Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat/Skripsi/2020	Kualitatif	Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Lokasi dan Waktu	BUMDes Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa
5.	Darmawan, Hasdiana, dan Ilham Wijaya/Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang/Jurnal/2022	Kualitatif	Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa dan kualitas akuntabilitas keuangan desa setelah penerapan aplikasi tersebut	BUMDes Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pembangunan

Studi pembangunan menurut Hettne (2001: 6) dianggap sebagai studi yang berorientasi pada masalah, bersifat terapan dan lintas ilmu, yang menganalisis perubahan masyarakat dalam konteks dunia, namun tetap memperhatikan kekhasan berbagai masyarakat dalam hal sajarah, ekologi, kebudayaan dan sebagainya. Berdasarkan pandangan yang demikian, wajar apabila tidak mudah memahami. Di sisi lain, banyak pihak yang mengakui bahwa salah satu ukuran utama keberhasilan

pembangunan dikaji dari kemajuan ekonomi. Todaro (2000: 92) menegaskan bahwa pembangunan harus dipahami sebagai proses yang multidimensional, melibatkan segenap pengorganisasian, peninjauan kembali atas sistem-sistem ekonomi dan sosial secara keseluruhan, peningkatan pendapatan dan *output*, perubahan yang bersifat mendasar atas struktur-struktur kelembagaan, sosial dan administrasi, sikap-sikap masyarakat dan bahkan merambah adat istiadat, kebiasaan dan sistem kepercayaan yang hidup dalam masyarakat (Ngusmanto, 2015).

Dalam (Anggara & Sumantri, 2016) perkembangan adalah suatu proses perubahan yang terjadi secara alami sebagai akibat dari perkembangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembangunan sebagai perubahan ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang terencana untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat (Portes, 1976).
2. Pembangunan adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan cara yang tidak mengganggu kehidupan sosial atau lingkungan sosial (Johan Galtung).
3. Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana, karena mencakup berbagai dimensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, modernisasi pembangunan bangsa, kesadaran lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Bintiro Tjokroamidjojo).

Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya bersama untuk secara hukum menciptakan lebih banyak kesempatan bagi setiap warga negara untuk mewujudkan dan mencapai keinginan mereka yang paling manusiawi (Nugroho dan Rochimin Dahuri, 2004).

### **2.2.2 Administrasi Pembangunan**

Banyak definisi atau pengertian administrasi pembangunan menurut beberapa ahli administrasi negara (pembangunan). Berikut adalah beberapa ahli yang memberikan definisi dalam Ngusmanto (2015:41) :

1. Sondang P. Siagian (1983)

Administrasi Pembangunan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

2. Bintoro Tjokroamidjojo (1997)

Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan social ekonomi yang bersifat dinamis dan inovatif serta mengupayakan perubahan berbagai aspek kehidupan masyarakat melalui berbagai pengerahan dan alokasi sumber daya untuk kegiatan pembangunan.

3. Ginandjar Kartasmita (1997)

Administrasi Pembangunan adalah bidang studi yang mempelajari sistem administrasi negara di negara yang sedang membangun serta upaya untuk meningkatkan kemampuannya.

#### 4. Fred W. Riggs (1994)

Pengertian administrasi dapat dirumuskan melalui 2 kesimpulan umum. Pertama, Administrasi Pembangunan berkaitan dengan proses administrasi dari suatu program pembangunan, dengan metode-metode yang digunakan oleh organisasi besar terutama pemerintah untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan guna mencapai sasaran-sasaran pembangunan mereka. Kedua, arti dari istilah administrasi pembangunan dikaitkan dengan implikasinya, tidak dengan pengertiannya secara langsung (Ngusmanto, 2015).

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa administrasi pembangunan adalah keseluruhan proses yang dilakukan oleh para administrator untuk mendorong dan menjamin pengawasan masyarakat ke arah modernitas, multidimensionalisasi dan perbaikan secara terpadu dan administrasi.

#### **2.2.3 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

BUMDes adalah Lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa yang mengelola Lembaga tersebut berdasarkan kebutuhan dan perekonomian desa. BUMDes dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kesepakatan antar masyarakat desa. BUMDes bertujuan untuk meningkatkan dan memperkuat ekonomi desa. BUMDes berperan sebagai Lembaga komersial dengan menyediakan sumber daya masyarakat dan Lembaga sosial yang bertujuan



menghasilkan keuntungan dengan memberikan kontribusi dalam penyediaan layanan sosial yang melayani kepentingan masyarakat setempat. BUMDes telah berperan aktif dalam penguatan ekonomi pedesaan dalam pembangunan ekonomi masyarakat (Gufran & Hajairin, 2020).

Menurut Purnomo (2004: 17-18) dalam (Samadi et al., 2013), maksud dan tujuan pendirian BUMDes adalah sebagai berikut:

Maksud didirikan Badan Usaha Milik Desa meliputi:

- a. Mengembangkan ekonomi desa.
- b. Menumbuhkan Sumber Pendapatan Asli Desa.
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa pemberian pelayanan alokasi mata pencaharian masyarakat desa.
- d. Sebagai pelopor perdagangan di desa.

Tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa antara lain:

- a. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam pengelolaan sumber pendapatan lain yang sah.
- b. Mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa pada unit usaha di desa.
- c. Mengembangkan usaha sector informal yang dapat menarik tenaga kerja masyarakat dari desa.
- d. Meningkatkan kreativitas berwirausaha masyarakat desa yang berpenghasilan rendah.

BUMDes berperan sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa yaitu melalui penambahan unit usaha yang sudah ada agar masyarakat lebih mudah dalam transaksi keuangan yang siklus peredarannya hanya di dalam desa (Kinasih et al., 2020). Menurut (Samadi et al., 2013) penelitiannya dalam meningkatkan perekonomian, BUMDes berperan sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa, pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e. Membantu para masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

#### **2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Wilson (2014: 9) Ekonomi merupakan suatu pendekatan yang berawal dari seperangkat asumsi dan kemudian menurunkan secara logis terhadap ramalan-ramalan yang dapat dipercaya, tentang

perilaku ekonomi masyarakat konsumen, produsen, atau ekonomi secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Tujuan pembangunan ekonomi untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktifitas (Rohedi, 2010).

Menurut Jhingan (2004: 7-8), Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan pendapatan per kapita riil jangka panjang, terlepas dari apakah peningkatan pendapatan per kapita riil lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, atau apakah ada berbagai perubahan peningkatan produktivitas sumber daya yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan riil per kapita (Samadi et al., 2013).

Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, ada empat sektor yang saling berhubungan, antara lain: masyarakat konsumen, masyarakat produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri. Dalam perekonomian subsisten pelaku kegiatan ekonomi adalah masyarakat konsumen dan masyarakat produsen. Kedua pelaku tersebut saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhannya. Pada perekonomian subsisten ini tingkat kebutuhan masyarakat masih rendah (Alfika et al., 2020).

Dari penelitian (Harahap, 2012), konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Ekonomi rakyat merujuk pada ekonomi yang dijalankan oleh warga.

Hal ini berarti ekonomi nasional bersumber dari potensi dan kekuatan

masyarakat secara umum dalam menjalankan aktivitas ekonomi mereka sendiri. Dalam konteks ini, "rakyat" merujuk pada seluruh penduduk negara.

- b. Meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk menghasilkan perekonomian yang tangguh, besar, mutakhir, dan mampu bersaing tinggi dalam sistem pasar yang tepat. Karena hambatan yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah hambatan struktural, maka peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat harus dilakukan melalui transformasi struktural.
- c. Perubahan struktural yang dimaksud adalah transformasi dari ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern, dari ekonomi yang lemah menjadi ekonomi yang kuat, dari ekonomi subsisten menjadi ekonomi pasar, dari ketergantungan menjadi mandiri. Proses perubahan struktur meliputi langkah-langkah seperti: (1) penyaluran sumber daya, (2) penguatan institusi, (3) penguasaan teknologi, dan (4) pemberdayaan tenaga kerja.
- d. Meningkatkan perekonomian rakyat tidak hanya bisa dilakukan dengan meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan yang sama untuk berusaha, atau memberikan modal sebagai stimulan. Namun, diperlukan juga kerjasama dan kemitraan yang erat antara pihak yang telah maju dengan pihak yang masih lemah dan belum berkembang.
- e. Kebijakan yang diterapkan dalam upaya meningkatkan perekonomian rakyat meliputi: (1) memberikan kesempatan atau jalan masuk yang

lebih luas bagi aset produksi (terutama modal), (2) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat, sehingga pelaku ekonomi rakyat tidak hanya menjadi price taker, (3) memberikan layanan pendidikan dan kesehatan, (4) memperkuat industri kecil, (5) mendorong munculnya pengusaha baru, dan (6) melakukan pemerataan wilayah.

- f. Kegiatan pemberdayaan komunitas meliputi: (1) peningkatan akses dukungan keuangan untuk usaha, (2) peningkatan akses pengembangan sumber daya manusia serta (3) peningkatan akses ke fasilitas dan infrastruktur yang secara langsung mendukung perekonomian dan sosial masyarakat setempat.

Dari enam prinsip pokok mengenai konsep pemberdayaan masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan hanya melalui pendekatan tunggal, melainkan harus melibatkan semua aspek yang terkait; (2) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi tidak cukup dengan pemberian modal saja, namun juga memerlukan penguatan kelembagaan ekonomi, sumber daya manusia, prasarana, dan posisi tawar; (3) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi harus dilakukan secara adil tanpa mendiskriminasi ekonomi yang lebih kuat, dan kemitraan antara usaha mikro, kecil, menengah, dan besar harus didorong; (4) pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses memperkuat ekonomi rakyat menuju ke arah yang lebih modern, efisien, dan kokoh; dan (5) pemberdayaan masyarakat dalam

bidang ekonomi harus dilakukan melalui pendekatan kelompok, bukan individu..

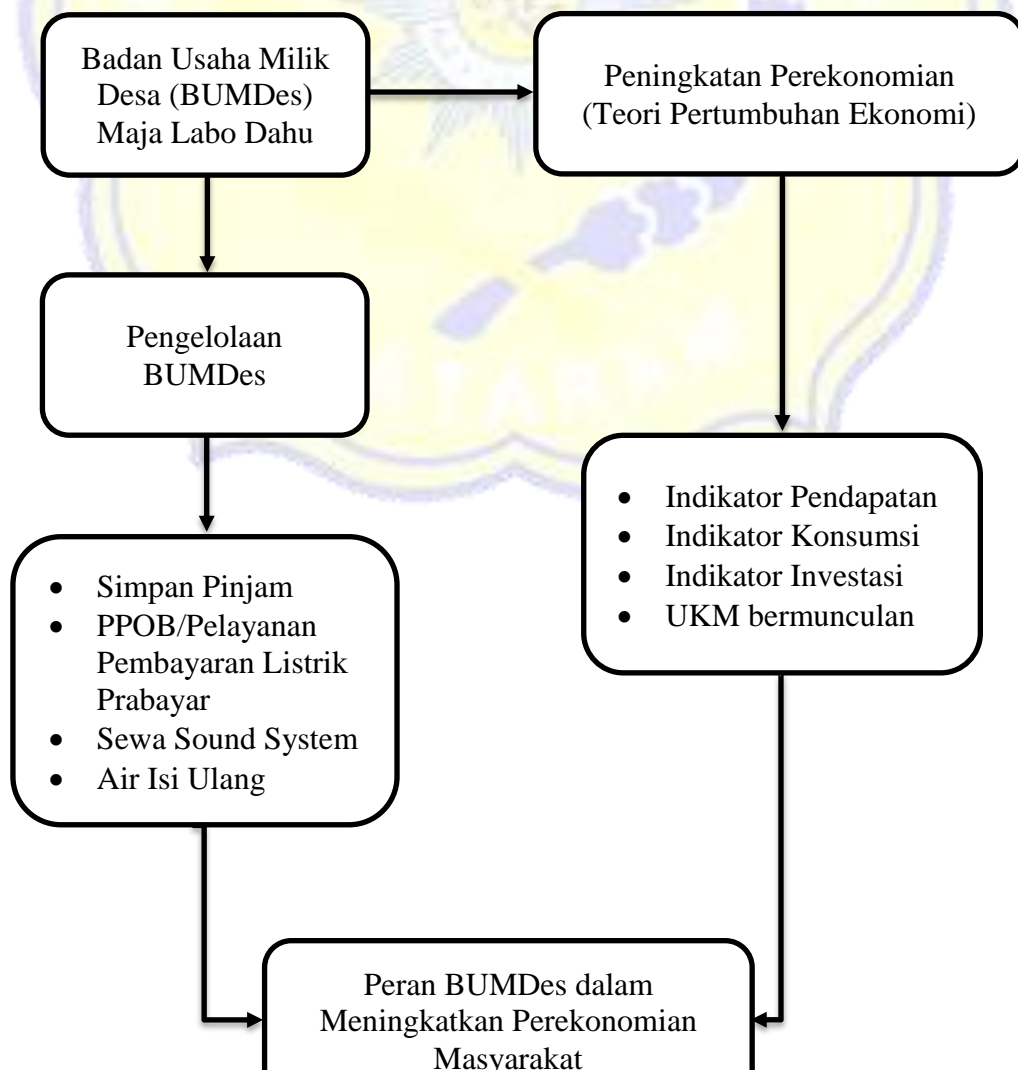
Teori pertumbuhan ekonomi adalah tata cara untuk menentukan jumlah rata-rata pendapatan per kapita penduduk. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk sebuah negara dalam jangka waktu tertentu (Safi'i, 2007).

Menurut Koncoro (2004), teori pertumbuhan yang ada selama ini memang yang belum berhasil mengupas secara tuntas mengenai kegiatan-kegiatan pembangunan ekonomi yang di daerah. Karena itulah sangat penting untuk melakukan perumusan ulang paradigma baru perencanaan pembangunan ekonomi daerah yang lebih komprehensif.

Beberapa indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian masyarakat desa dari Badan Usaha Milik Desa, yaitu: (1) indikator pendapatan, (2) indikator konsumsi, (3) indikator investasi, dan (4) UKM bermunculan.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dari Moleong, metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan orang dan perilaku yang diamati dengan metode penelitian (Lexsi, 2002). Digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin memperoleh gambaran dan fakta yang lebih akurat dalam mendalami konteks permasalahan yang dikaji.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun waktu penelitiannya sendiri akan dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan yang akan terhitung mulai dari bulan Maret tahun 2023 sampai dengan bulan April tahun 2023.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:104). Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, ketua BUMDes beserta jajarannya dan



masyarakat yang menggunakan BUMDes di Desa Sari Kematan Sape Kabupaten Bima.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiono, 2015). Data sekunder yang akan diperoleh yaitu dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dan digunakan untuk menjelaskan data primer. Sumber data sekunder yang diperoleh diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari data-data dan atau laporan milik BUMDes tempat peneliti meneliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memilih informan kunci dilakukan secara sengaja (purposive sampling). Informan kunci ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah dianggap paling tahu tentang informan yang diharapkan atau orang tersebut adalah orang yang berpengaruh sehingga memudahkan peneliti menjelajahi dan menggali informasi dari obyek yang dibutuhkan (Sugiyono, 2006).

Adapun pemilihan informan pendukung dalam penelitian ini menggunakan metode bola salju (snowball sampling) yaitu Teknik pengambilan sampel yang pada awalnya sedikit lama-lama menjadi besar. Dimulai dari informan kunci (key informant) sebagai pelaku yang mempengaruhi pengambilan kebijakan. Selanjutnya, informan kunci menunjuk informan lain yang dianggap banyak mengetahui dan menguasai

masalah yang diteliti dan seterusnya dan akan berakhir jika tidak ditemukan lagi adanya informasi yang veriatif dari informan lain nya (Sugiyono, 2010).

Dalam usaha menghimpun data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yakni:

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiono (2018: 106) observasi adalah dasar dari segala pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data atau fakta aktual yang diperoleh melalui observasi. Melalui cara observasi ini peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan observasi secara langsung untuk melihat kontribusi BUMDes dan melihat pemberdayaan masyarakat di Desa Sari yang menjadi saksi perumbuhan BUMDes.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara atau teknik untuk memperoleh informasi atau data dari wawancara atau informasi dari wawancara tatap muka (Sugiono hlm. 152). Dalam Teknik wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Dalam penelitian ini, informan yang akan diwawancarai adalah kepala desa, sekretaris desa, ketua BUMDes beserta jajarannya dan masyarakat yang menggunakan BUMDes di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

### 3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia biasanya dalam bentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, foto, dan dapat juga berupa file di server dan flash drive serta yang disimpan di web. Data tersebut tidak dibatasi ruang dan waktu (Juliansyah 2011). Hasil pengumpulan data diperoleh dari kegiatan masyarakat desa Sari dan data dari staf BUMDes pemerintah desa Sari. Teknik ini dimaksud untuk melengkapi teknik observasi dan teknik wawancara secara mendalam.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data dapat bermakna dalam memecahkan masalah penelitian (Sugiono, 2018:129). Dalam penyusunan skripsi ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif, dengan model analisis intelektual. Dengan cara ini peneliti dapat mengambil kesimpulan yang bersifat umum.

Huberman (1992: 20), ada tiga komponen pokok yang diperhatikan dalam analisis data dengan model intelektual, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Raduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data juga diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, dan membuang hal

yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data yang diperlukan adanya rencana kolom dan tabel data kualitatif dalam bentuk khususnya. Dengan demikian, penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan untuk melangkah pada tahapan penelitian kualitatif selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan penelitian tersebut. Ketiga komponen itu satu sama lain saling berkaitan dalam sebuah siklus. Hal ini dimaksud untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, komprehensif dan rinci sehingga menghasilkan kesimpulan induktif sebagai hasil pemahaman dan pengertian peneliti.

### **3.6 Triangulasi Data**

Triangulasi adalah Teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi dengan membandingkan informasi dari sumber lain. Triangulasi data dilakukan untuk mendapatkan data yang sejenis dari sumber lain. Ini dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Perbandingan data observasi dengan data wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang mereka katakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan pandangan dan pendapat orang lain, misalnya rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, pemerintah (Sugiyono, 2013:146).

